

Katalog : 6201004.75

**STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI
PROVINSI GORONTALO
2017/2018**

gorontalo.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**





**STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI
PROVINSI GORONTALO
2017/2018**



STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROVINSI GORONTALO 2017/2018

ISSN : 2598-9065
No. Publikasi : 75530.1808
Katalog : 6201004.75
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : vi + 28 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Dicetak Oleh :

CV. Grafika Raya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, publikasi "**Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Gorontalo 2017/2018**" dapat diterbitkan.

Publikasi ini berisi berbagai informasi tentang sektor pertambangan dan energi serta dilengkapi dengan ulasan deskriptif dari bidang-bidang yang bersangkutan. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang kegiatan pertambangan dan energi di tahun 2017.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, terutama pengguna data, sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat khususnya bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Gorontalo, Desember 2018

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**



Ir. Hefum Fajarwati, M.M.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	2
II. Ulasan Geografi	3
III. Gambaran Sektor Pertambangan & Penggalan dan Sektor Energi	5
3.1. Sektor Pertambangan dan Penggalan	5
3.2. Sektor Energi.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017	7
Tabel 3.1	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pertambangan dan Penggalian (persen), 2013-2017.....	13
Tabel 3.2	Jumlah Pelanggan PLN, Daya Terpasang, dan Jumlah Listrik Terjual di Provinsi Gorontalo Menurut Bulan, 2017.....	16
Tabel 3.3	Daya Terpasang, Daya Mampu, dan Beban Puncak Menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2017.....	17
Tabel 3.4	Jumlah Pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2017.....	19
Tabel 3.5	Jumlah Pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo Menurut Kategori Pelanggan, 2014–2017.....	20
Tabel 3.6	Volume Air Baku yang Digunakan (m3) menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air yang Digunakan di Provinsi Gorontalo, 2017.....	23
Tabel 3.7	Volume Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo, 2014-2017.....	24
Tabel 3.8	Jumlah Produksi Air Bersih, Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015–2017.....	25
Tabel 3.9	Jumlah Pekerja PDAM Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017.....	26
Tabel 3.10	Jumlah Pekerja PDAM Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	5
Gambar 2.2	Jarak Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Gorontalo (Kilometer), 2017.....	6
Gambar 3.1	Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Pertambangan dan Penggalian (persen), 2013-2017.....	15
Gambar 3.2	Persentase Pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo Menurut Kabupaten/Kota Pelanggan, 2017 (persen)	21
Gambar 3.3	Persentase Pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo Menurut Kategori Pelanggan, 2017 (persen)	21
Gambar 3.4	Persentase Air Baku yang Digunakan oleh PDAM di Provinsi Gorontalo Menurut Sumbernya, 2017.....	22
Gambar 3.5	Komposisi Pekerja Tetap/Kontrak yang Bekerja di PDAM menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2017.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran sektor pertambangan dan penggalian semakin penting bagi perekonomian negara-negara di dunia termasuk di Indonesia. Terlepas dari pandangan negatif terhadap sektor pertambangan dan penggalian, di antaranya dapat merusak keseimbangan ekosistem lingkungan dan pencemaran alam; pandangan positif terhadap sektor pertambangan dan penggalian tetap perlu diperhitungkan, di antaranya dapat memberikan lapangan pekerjaan pada masyarakat sekitar dan meningkatkan taraf hidup mereka. Sedangkan sektor energi, merupakan faktor pendukung bagi sektor lainnya. Proses produksi dan kemajuan industri sektor lainnya sangat membutuhkan *support* dari sektor energi.

Publikasi statistik pertambangan dan energi ini berisi data-data sektor pertambangan dan energi di Provinsi Gorontalo kondisi tahun 2016. Publikasi ini bertujuan memberikan gambaran ringkas tentang kondisi sektor pertambangan dan energi di Provinsi Gorontalo, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan perencanaan pembangunan oleh pemerintah daerah setempat. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data sektor pertambangan dan energi untuk para konsumen data lainnya.

1.2. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup produksi, tenaga kerja, dan output perusahaan sektor energi (listrik, gas, dan air bersih) yang dikelola oleh PT. PLN dan PDAM Gorontalo. Selain itu juga diberikan informasi mengenai pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalan, serta jumlah tenaga kerja yang berada di sektor tersebut.

Data-data yang digunakan berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diolah dari hasil survei, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang berasal dari publikasi lain dan informasi dari instansi terkait.

BAB II

ULASAN GEOGRAFI PROVINSI GORONTALO

Secara astronomi, Provinsi Gorontalo terletak di antara 0°19' – 0°57' Lintang Utara dan 121°23' – 125°14' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah ini berbatasan langsung dengan dua provinsi lain, yaitu Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Bagian Utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini.

Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 12.435 km². Jika dibandingkan dengan luas wilayah Republik Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,63 persen.

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah terluas di Provinsi Gorontalo dengan luas area sebesar 35,83 persen, sedangkan Kota Gorontalo memiliki wilayah terkecil di Provinsi Gorontalo sebesar 0,53 persen. Masing-masing wilayah administrasi tersebut terbagi lagi menjadi beberapa wilayah administrasi di bawahnya, yaitu kecamatan dan desa/kelurahan. Pada tahun 2015, Provinsi Gorontalo terdiri dari 77 Kecamatan, 661 Desa, dan 72 Kelurahan.

Permukaan tanah di Provinsi Gorontalo sebagian besar adalah perbukitan. Oleh karenanya, provinsi ini mempunyai banyak gunung dengan ketinggian yang berbeda-beda.

Gunung Tabongo yang terletak di Kabupaten Boalemo merupakan gunung yang tertinggi di Provinsi Gorontalo. Sedangkan Gunung Litu-Litu yang terletak di Kabupaten Gorontalo merupakan Gunung terendah.

Disamping memiliki banyak gunung, provinsi ini juga dilintasi banyak sungai. Sungai terpanjang adalah Sungai Paguyaman yang terletak di Kabupaten Boalemo dengan panjang aliran 99,3 km. Sedangkan sungai terpendek adalah Sungai Bolontio dengan panjang aliran 5,3 km yang terletak di Kabupaten Gorontalo Utara.

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Dengan kondisi wilayah Provinsi Gorontalo yang letaknya di dekat garis khatulistiwa, menjadikan daerah ini mempunyai suhu udara yang cukup panas.

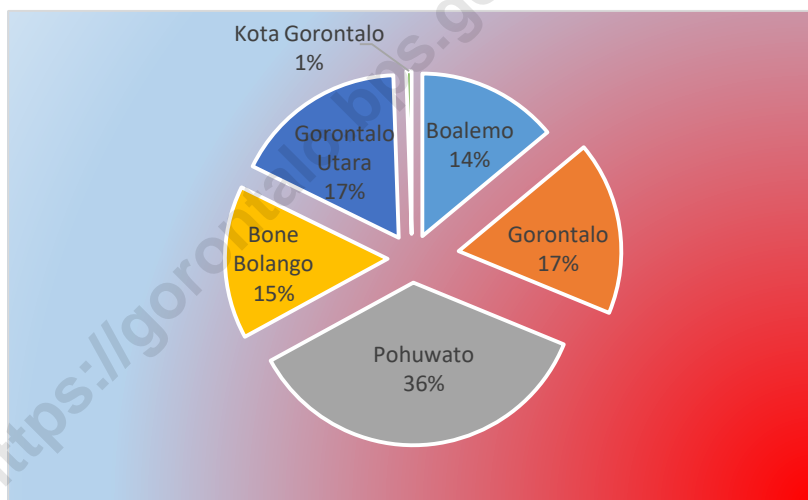
Suhu minimum terjadi di bulan Agustus yaitu 23,3 °C. Sedangkan suhu maksimum terjadi di bulan Oktober dengan 33,4 °C. Jadi selama setahun suhu udara rata-rata Provinsi Gorontalo berkisar antara 26,6 – 28,0 °C.

Provinsi Gorontalo memiliki kelembaban udara yang relatif tinggi, rata-rata kelembaban udara tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Januari dengan kelembaban mencapai 85,0 persen. Sedangkan untuk curah hujan tertinggi terdapat di bulan Juni yaitu

253 mm dan jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari dan Mei sebanyak 22 hari.

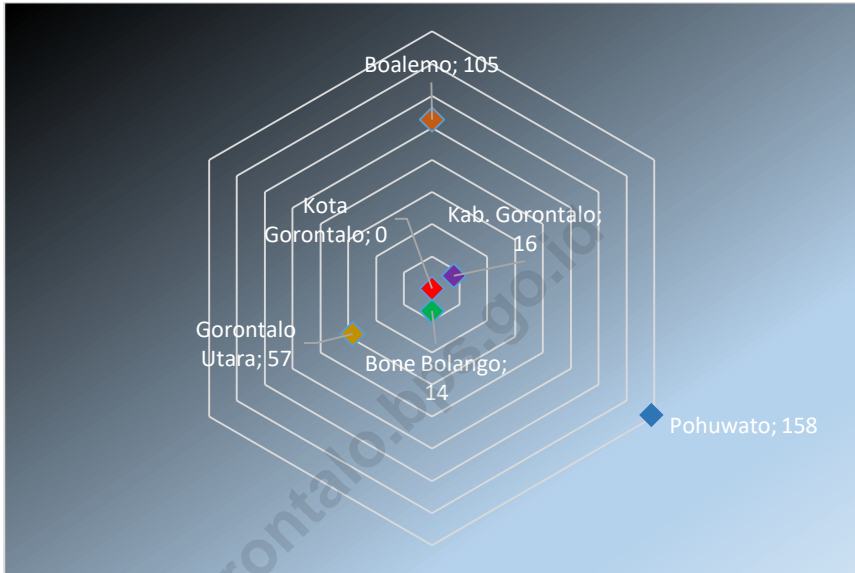
Rata-rata kecepatan angin pada tahun 2017 yang tercatat oleh stasiun Meteorologi umumnya merata untuk setiap bulannya yaitu berkisar antara 2 - 3 knot.

Gambar 2.1
Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017



Sumber: Bappeda Provinsi Gorontalo

Gambar 2.2
Jarak Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Gorontalo (Kilometer), 2017



Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo

Berdasarkan angka proyeksi penduduk 2017, jumlah penduduk Provinsi Gorontalo sebanyak 1.168.190 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,51 persen dari tahun 2016. Rasio jenis kelamin penduduk Provinsi Gorontalo sebesar 100,38 dengan jumlah laki-laki sebanyak 585.210 jiwa dan perempuan sebanyak 582.980 jiwa.

Kepadatan penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2017 sebesar 93,94 jiwa/km² dengan kepadatan terbesar berada di Kota Gorontalo sebesar 3.196 jiwa/km² dan kepadatan terkecil berada di Kabupaten Pohuwato sebesar 34 jiwa/km².

Tabel 2.1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017

Kabupaten/ Kota	Luas		Penduduk		Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
	Km ²	%	Jiwa	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Boalemo	1 736,61	13,97	158 333	13,38	91,17
Kab. Gorontalo	2 143,48	17,24	374 923	32,40	174,91
Kab. Pohuwato	4 455,60	35,83	153 991	13,07	34,56
Kab. Bone Bolango	1 891,49	15,21	157 186	13,49	83,10
Kab. Gorontalo Utara	2 141,86	17,22	112 975	9,72	52,75
Kota Gorontalo	65,96	0,53	210 782	17,94	3 195,60
Prov. Gorontalo 2017	12 435,00	100,00	1 168 190	100,00	93,94
2016	12 435,00	100,00	1 150 765	100,00	92,54
2015	12 435,00		1 133 237		91,13
2014	12 435,00		1 115 633		89,72

Sumber : Provinsi Gorontalo Dalam Angka, 2017

BAB III

GAMBARAN SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN DAN SEKTOR ENERGI

3.1. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Secara definisi, pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatan ini antara lain, minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak dan bijih mangan.

Perusahaan Pertambangan adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan dan persiapan untuk pengolahan lanjutan dari benda padat, benda cair dan gas, baik yang ada di permukaan bumi (tambang terbuka) maupun dalam tanah (tambang dalam). Hasil kegiatannya antara lain: minyak dan gas bumi, emas, perak, mangan, batu bara dan pasir besi.

Berdasarkan besar dan potensinya, perusahaan pertambangan terdiri dari :

Golongan A (Strategis): adalah perusahaan yang bahan tambangnya dapat dimanfaatkan untuk pertahanan dan keamanan dalam suatu perekonomian negara, antara lain minyak dan gas bumi, batubara, aspal dan sebagainya.

Golongan B (Vital) adalah perusahaan yang bahan tambangnya dipergunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, antara lain emas, perak, pasir besi dan sebagainya.

Golongan C (Bahan Galian Industri), pada umumnya banyak diusahakan oleh rakyat maupun swasta lainnya. Penambangan jenis bahan tambang ini dapat dilakukan dengan mudah dan tidak memerlukan teknologi tinggi karena terdapat di atas permukaan bumi dan dengan segera dapat dipasarkan. Jenis tambang tersebut antara lain: batu kapur, pasir, tanah liat dan sebagainya.

Sedangkan penggalian adalah suatu kegiatan yang meliputi pengambilan segala jenis barang galian. Barang galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini biasanya digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong sektor industri maupun konstruksi. Hasil kegiatan penggalian antara lain, batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, tanah liat, dan lain-lain.

Perusahaan Penggalian adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan segala jenis bahan galian. Bahan galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam bahan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batu bara, minyak bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini antara lain: batu gunung, kaolin, pasir dan lain sebagainya. Kegiatan pemecahan, peleburan, pemurnian dan segala proses pengolahan hasil pertambangan/

penggalian tidak termasuk kegiatan pertambangan/penggalian, akan tetapi digolongkan dalam kegiatan industri.

Kegiatan pemecahan, peleburan, pemurnian dan segala proses pengolahan hasil pertambangan/penggalian tidak termasuk dalam kegiatan pertambangan/penggalian, akan tetapi digolongkan ke dalam kegiatan industri.

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Kategori Pertambangan dan Penggalian, dikelompokkan dalam empat golongan pokok, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam serta pertambangan dan penggalian lainnya.

1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi

Subkategori Pertambangan migas dan panas bumi meliputi kegiatan produksi minyak bumi mentah, pertambangan dan pengambilan minyak dari serpihan minyak dan pasir minyak dan produksi gas alam serta pencarian cairan hidrokarbon. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan operasi dan/atau pengembangan lokasi penambangan minyak, gas alam, dan panas bumi.

Pendekatan penghitungan yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga perunit produksi pada masing-masing periode penghitungan.

Sedangkan NTB atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi.

2. Pertambangan Batubara dan Lignit

Pertambangan Batubara mencakup usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batubara seperti antrasit, bituminous dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencarian (liquefaction). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyarifan dan pencampuran serta pemadatan meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara.

Pertambangan Lignit mencakup penambangan di permukaan tanah termasuk penambangan dengan metode pencairan dan kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas dan memudahkan pengangkutan dan penyimpanan. Output batubara dan lignit diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan produksi. NTB atas dasar harga konstan 2010 didapat dengan menggunakan cara yang sama seperti pada subsektor pertambangan migas yaitu revaluasi.

3. Pertambangan Bijih Logam

Sub kategori ini mencakup pertambangan dan pengolahan bijih logam yang tidak mengandung besi, seperti bijih thorium dan

uranium, aluminium, tembaga, timah, seng, timah hitam, mangan, krom, nikel kobalt dan lainnya. Termasuk bijih logam mulia lainnya. Kelompok bijih logam mulia lainnya mencakup pembersihan dan pemurnian yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih logam lainnya.

Beberapa jenis produknya, antara lain: pertambangan pasir besi dan bijih besi dan peningkatan mutu dan proses aglomerasi bijih besi, pertambangan dan pengolahan bijih logam yang tidak mengandung besi, seperti bijih thorium dan uranium, aluminium (bauxit), tembaga, timah, seng, timah hitam, mangan, krom, nikel kobalt dan lain-lain; serta pertambangan bijih logam mulia, seperti emas, platina, perak dan logam mulia lainnya. Penghitungan output bijih logam menggunakan metode pendekatan produksi dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan deflator Indeks Harga Produsen (IHP) tembaga dan emas.

4. Pertambangan dan Penggalan Lainnya

Sub kategori ini mencakup penggalan dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalan selain tersebut di atas. Termasuk juga dalam subsektor ini adalah komoditi garam hasil penggalan.

Pertambangan dan Penggalian di Provinsi Gorontalo terdiri dari 2 subkategori, yaitu subkategori Pertambangan Bijih Logam dan Subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya. Subkategori yang memiliki peranan terbesar adalah Pertambangan dan Penggalian Lainnya yaitu sebesar 85,17 persen pada tahun 2017. Peranan terbesar selanjutnya adalah subkategori Pertambangan Bijih Logam yaitu sebesar 14,83 persen. Peranan subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya dari tahun 2013 hingga tahun 2017 selalu mengalami peningkatan, sebaliknya peranan Pertambangan Bijih Logam selalu mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

Tabel 3.1. Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pertambangan dan Penggalian (persen), 2013-2017

Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pertambangan Bijih Logam	21,59	19,64	17,35	16,17	14,83
Pertambangan dan Penggalian Lainnya	78,41	80,36	82,65	83,83	85,17
Pertambangan dan Penggalian	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: * Angka sementara

** Angka sangat sementara

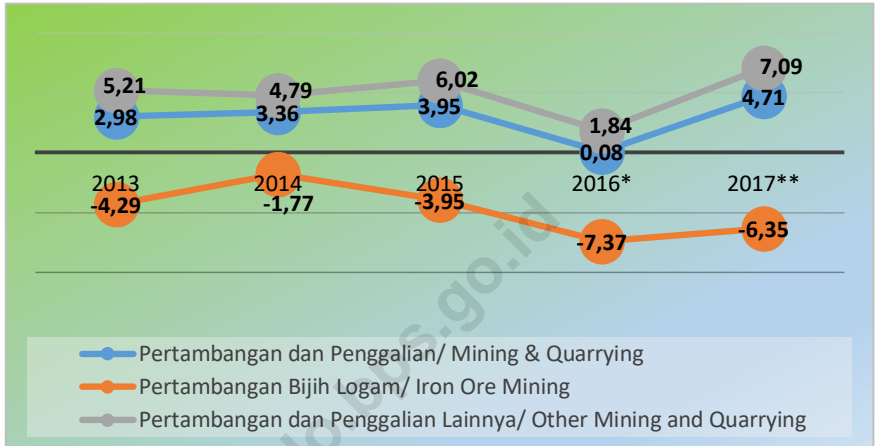
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, 2017

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu.

Dari nilai PDRB (atas dasar harga konstan) dapat diketahui laju pertumbuhan suatu sektor. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen.

Laju pertumbuhan kategori Pertambangan dan Penggalian pada tahun 2017 cenderung mengalami percepatan dibandingkan tahun 2016. Laju pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 4,71 persen sedangkan pada tahun 2016 sebesar 0,08 persen. Percepatan pertumbuhan juga dialami pada subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya dengan laju sebesar 7,09 persen. Subkategori Pertambangan bijih logam masih mengalami perlambatan dengan laju pertumbuhan sebesar -6,35 persen pada tahun 2017.

Gambar 3.1
Laju Pertumbuhan PDRB
Kategori Pertambangan dan Penggalian (persen),
2013-2017



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, 2017

3.2. SEKTOR ENERGI

Sektor energi terdiri dari tiga subsektor yaitu subsektor listrik, gas kota, dan air bersih. Belum tersedia perusahaan yang menyediakan gas kota di Provinsi Gorontalo. Sumber listrik masyarakat Gorontalo sebagian besar disediakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sedangkan kebutuhan air bersih masyarakat Gorontalo sebagian besar disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat

dan negara dan meliputi usaha-usaha produksi, transmisi, distribusi, perencanaan dan pembangunan serta pengembangan jasa-jasa tenaga listrik. Berdasarkan data Perusahaan Listrik Negara (PLN) Cabang Gorontalo, pelanggan PLN yang tersebar di Provinsi Gorontalo terbagi atas 4 unit ranting, yaitu Ranting Telaga, Ranting Limboto, Ranting Kwandang, dan Ranting Marisa. Pada akhir tahun 2017, jumlah pelanggan PLN di Provinsi Gorontalo tercatat mencapai 249.206 pelanggan. Jumlah ini meningkat 5,18 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah pelanggan tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah listrik yang terjual. Rata-rata banyaknya listrik yang terjual setiap bulannya pada tahun 2017 yaitu sebesar 38.344. Sedangkan rata-rata nilai listrik yang terjual setiap selama tahun 2017 dari total listrik yang terjual yaitu sebesar 38.234.386.712 Rupiah.

Tabel 3.2. Jumlah Pelanggan PLN, Daya Terpasang, dan Jumlah Listrik Terjual di Provinsi Gorontalo Menurut Bulan, 2017

Bulan	Jumlah Pelanggan	Daya Terpasang (kVA)	Listrik Terjual (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	237.994	251.764	38.046
Februari	238.816	253.348	34.618
Maret	239.667	255.876	36.976
April	240.435	258.100	37.772
Mei	241.456	259.784	38.970
Juni	242.182	260.964	36.600

Juli	242.995	262.955	36.772
Agustus	244.289	265.128	38.418
September	245.630	267.443	37.118
Oktober	246.667	269.033	40.802
November	248.302	271.722	40.256
Desember	249.206	274.222	43.778

Sumber : PLN Cabang Gorontalo

Tabel 3.3. Daya Terpasang, Daya Mampu, dan Beban Puncak Menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2017

Unit Operasi	Daya Terpasang (kVA)	Daya Mampu (kVA)	Beban Puncak (kVA)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PLTD Telaga	24 125	11 300	10 900
2. PLTD Tilamuta	250	-	-
3. PLTD Marisa	1 530	1 000	1 000
4. PLTD Lemito	250	150	-
5. PLN Cabang	135	135	-
6. PLTMH Mongango	1 200	1 000	1 000
7. PLTBm Pulubala	500	250	250
8. PLTS Pulubala	45	20	20
9. Sewa Telaga I	-	-	-
10. Sewa Telaga III	-	-	-

11. Sewa Telaga IV	-	-	-
12. PLTD Isimu 1	-	-	-
13. PLTD Isimu 3	3 000	-	-
14. PLTD Paguat	3 000	3 000	3 000
15. Taludaa 1 dan 2	5 300	2 500	2 500
16. Molotabu	24 000	22 000	22 000
17. PLTS Sumalata	2 000	1 800	1 800
Jumlah/Total	65 335	43 155	42 470
2016	94 960	72 805	72 805
2015	87 950	87 670	87 670

Sumber : PLN Cabang Gorontalo

Data air bersih diperoleh dari hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih (PDAM) yang dilakukan secara rutin setiap tahun oleh BPS. Perusahaan Daerah Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan dan mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

Jumlah pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 tercatat sebanyak 69.362 pelanggan, meningkat 5,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pelanggan PDAM yang terbesar berada di Kota Gorontalo, yaitu mencapai 22.090 pelanggan atau sebesar 32 persen dari total pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo. Sedangkan jumlah pelanggan PDAM yang

terkecil berada di Kabupaten Bone Bolango yaitu 5.712 pelanggan atau hanya 8 persen dari total pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo.

Pelanggan PDAM terbagi dalam enam kategori, yaitu kategori sosial, rumah tangga, instansi pemerintah, niaga, industri, dan khusus. Pada tahun 2017, sebagian besar pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo adalah kategori rumah tangga, yaitu mencapai 60.380 pelanggan (91,38 persen), kemudian diikuti oleh kategori niaga yaitu sejumlah 2.345 pelanggan (3,38 persen), dan kategori sosial sejumlah 2.113 pelanggan (3,05 persen). Sedangkan kategori yang paling kecil adalah kategori industri, yaitu hanya sejumlah 34 pelanggan (0,05 persen).

Tabel 3.4. Jumlah Pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo Menurut Kabupaten/Kota, 2014 – 2017

Kabupaten/ Kota	Jumlah Pelanggan			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	4.562	4.970	7.791	11.412
Gorontalo	10.260	10.255	10.263	11.403
Pohuwato	10.466	11.820	13.658	11.951
Bone Bolango	10.430	9.742	5.361	5.712
Gorontalo Utara	4.097	5.539	6.761	6.794
Kota Gorontalo	23.069	20.772	21.262	22.090
Prov. Gorontalo	62.884	63.098	65.096	69.362

Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

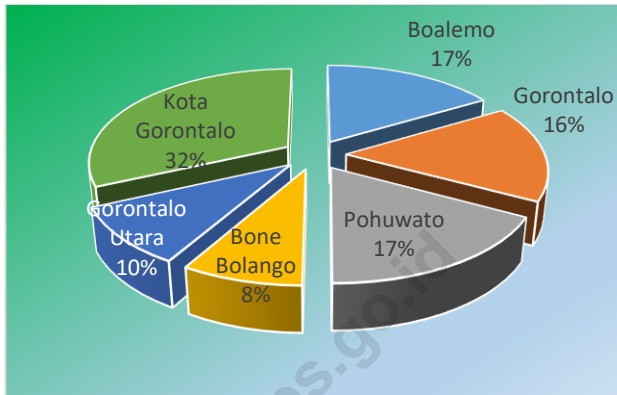
Tabel 3.5. Jumlah Pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo Menurut Kategori Pelanggan, 2014 – 2017

Kategori Pelanggan	Jumlah Pelanggan			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosial	5.216	2.755	2.380	2.113
Rumah Tangga	51.244	57.362	60.328	63.380
Instansi Pemerintah	1.323	881	849	866
Niaga	2.642	2.060	2.123	2.345
Industri	57	30	29	34
Khusus	2.402	10	24	624
Prov. Gorontalo	62.884	63.098	65.733	69.362

Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

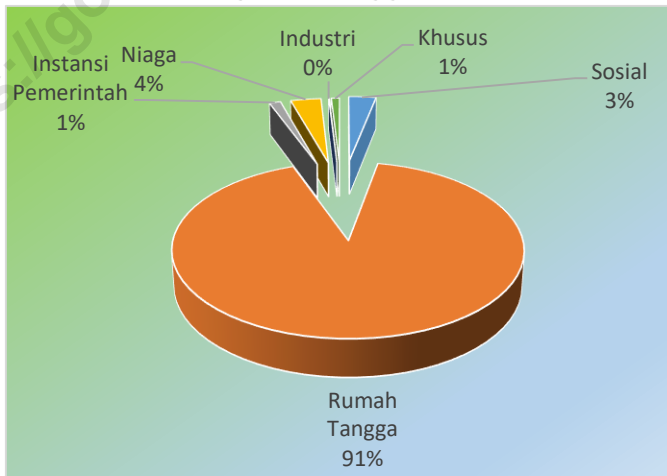
Jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2016, terlihat bahwa jumlah pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 untuk kategori sosial mengalami penurunan, sedangkan kategori lainnya mengalami peningkatan. Kenaikan terbesar yaitu pada kategori khusus, yaitu hingga 26 kali lipat.

Gambar 3.2
Persentase Pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo
Menurut Kabupaten/Kota, 2017 (persen)



Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

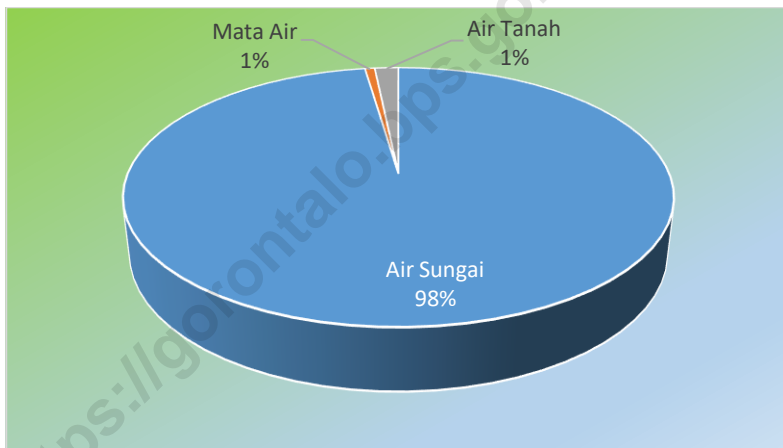
Gambar 3.3
Persentase Pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo
Menurut Kategori Pelanggan, 2017 (persen)



Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

Bahan baku air yang digunakan untuk proses produksi air bersih oleh perusahaan air bersih di Provinsi Gorontalo bersumber dari air sungai, mata air, dan air tanah. Sebagian besar air baku yang digunakan bersumber dari air sungai yaitu mencapai 98 persen dari total air baku yang digunakan.

Gambar 3.4
Persentase Air Baku yang Digunakan oleh PDAM di Provinsi Gorontalo Menurut Sumbernya, 2017



Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

Tabel 3.6. Volume Air Baku yang Digunakan (m3) menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air yang Digunakan di Provinsi Gorontalo, 2017

Kabupaten/Kota	Sumber Air Yang Digunakan		
	Sungai	Mata Air	Air Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	4 563 000	0	0
Gorontalo	3 750 248	126 084	203 700
Pohuwato	2 522 948	0	234 288
Bone Bolango	1 164 996	54 000	0
Gorontalo Utara	2 761 290	0	0
Kota Gorontalo	11 092 117	0	0
Provinsi Gorontalo	25 854 599	180 084	437 988

Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

Menurut kategori pelanggan PDAM, diketahui bahwa volume air bersih yang disalurkan pada tahun 2017 sebagian besar dinikmati oleh pelanggan rumah tangga, yaitu mencapai 10.004.374 kubik. Hal tersebut sesuai dengan jumlah pelanggan kategori rumah tangga yang memang paling besar di antara kategori lainnya. Di sisi lain, pelanggan yang paling sedikit menikmati air bersih yang disalurkan oleh PDAM adalah pelanggan dengan kategori industri yaitu 32.644 kubik.

Tabel 3.7. Volume Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo, 2014 – 2017

Kategori Pelanggan	Volume Air Bersih yang Disalurkan (m3)			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosial	1.117.500	1.228.284	530.326	1.012.527
Rumah Tangga	8.315.497	9.417.210	5.535.928	10.004.374
Instansi Pemerintah	675.277	733.250	414.073	800.898
Niaga	839.073	803.111	217.440	1.163.800
Industri	13.636	8.374	15.959	32.644
Khusus	70.212	42.812	41.072	116.639
Bocor dalam penyaluran	-	-	2.309.662	1.438.635
Jumlah	1.031.195	12.233.041	9.064.460	14.569.517

Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

Tabel 3.8. Jumlah Produksi Air Bersih, Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015 – 2017

Kabupaten/ Kota	Produksi Air Bersih (m3)	Air Bersih yang Disalurkan	
		Volume (m3)	Nilai (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	1.314.818	1 319 652	3 935,04
Gorontalo	2.146.956	2 932 159	11 741,82
Pohuwato	1.898.561	2 719 371	6 818,39
Bone Bolango	943.937	73 626	431,6
Gorontalo Utara	437.029	868 895	2 675,71
Kota Gorontalo	6.561.079	6 655 814	28 792,23
Prov. Gorontalo 2017	13.476.625	14 569 517	54 394,79
2016	19.668.809	9.064.460	27.459,888
2015	15.514.778	12.233.041	48.770,267

Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

Berdasarkan hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih Tahun 2017, jumlah tenaga kerja perusahaan air bersih daerah di Provinsi Gorontalo menurut jenis pekerjaannya tercatat sebanyak 611 orang, terdiri dari 228 orang pekerja teknis dan 383 orang pekerja non-teknis. Yang dimaksud dengan pekerjaan teknis adalah pekerjaan yang berhubungan langsung dengan proses penjernihan atau penyaluran air bersih, sedangkan pekerjaan non-

teknis adalah pekerjaan yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan teknis proses penjernihan atau penyaluran air bersih, seperti pekerjaan administrasi, keuangan, staf direksi, sales/tenaga promosi dan lain-lain.

Dilihat menurut jenis kelaminnya, jumlah pekerja laki-laki masih mendominasi yaitu 72 persen dari total tenaga kerja. Pekerja laki-laki lebih banyak yang bekerja sebagai pekerja teknis, sedangkan pekerja perempuan lebih banyak yang bekerja sebagai pekerja non-teknis.

Tabel 3.9. Jumlah Pekerja PDAM Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017

Kabupaten/ Kota	Pekerja Teknis		Pekerja Non-teknis	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	26	1	38	14
Gorontalo	32	7	40	43
Pohuwato	51	1	46	38
Bone Bolango	39	0	8	24
Gorontalo Utara	18	0	7	11
Kota Gorontalo	53	0	80	34
JUMLAH	219	9	219	164

Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

Jika digolongkan berdasarkan statusnya, tenaga kerja PDAM di Provinsi Gorontalo terdiri dari 116 pekerja tidak tetap dan 611 pekerja tetap dan kontrak. Yang dimaksud dengan pekerja tetap dan kontrak adalah semua pekerja yang biasanya bekerja dengan menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan, baik berupa uang maupun barang, sesuai perjanjian. Sedangkan pekerja tidak tetap adalah pekerja yang tidak terikat secara formal melalui perjanjian kerja antara pekerja dan perusahaan. Pekerja tidak tetap ini biasanya tidak menerima gaji secara rutin, tetapi dalam bentuk upah.

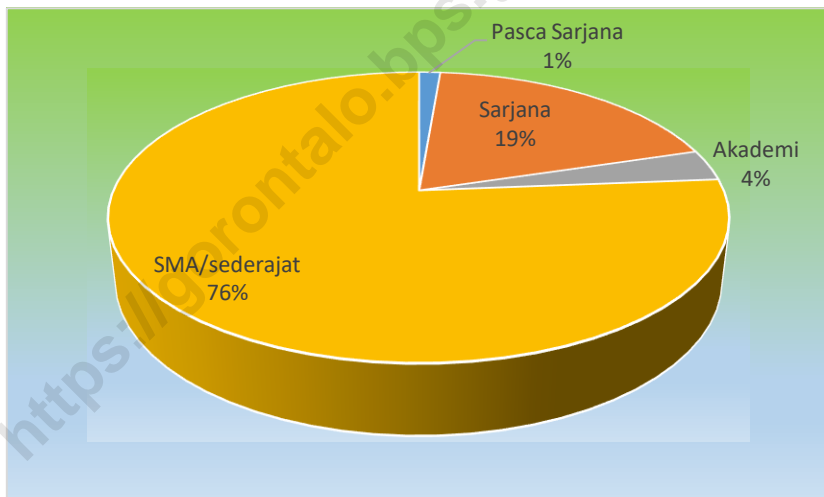
Tabel 3.10. Jumlah Pekerja PDAM Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017

Kabupaten / Kota	Pasca Sarjana		Sarjana		Akademi		SMA/SLTA	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	0	0	6	4	2	0	56	11
Gorontalo	4	1	10	13	1	3	57	33
Pohuwato	0	0	12	10	5	2	80	27
Bone Bolango	0	0	4	14	1	0	42	10
Gorontalo Utara	0	0	1	5	0	0	24	6
Kota Gorontalo	3	0	23	14	5	2	102	18
JUMLAH	7	1	56	60	14	7	361	105

Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

Jika dilihat menurut jenjang pendidikannya, diketahui bahwa sebagian besar para pekerja tetap di perusahaan air bersih di Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 berpendidikan lulusan SMA/SLTA. Disusul kemudian oleh pekerja yang berpendidikan hingga sarjana, akademi, dan pasca sarjana.

Gambar 3.5
Komposisi Pekerja Tetap/Kontrak yang Bekerja di PDAM
menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi
Gorontalo, 2017



Sumber : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, 2017

DATA

WENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**
Jl. Prof. DR. Aloi Saboe No.117 Kota Gorontalo
Telp. (0435)834596, Fax. (0435)834597
Email: bps7500@bps.go.id
Web: gorontalo.bps.go.id



9 772598 906002